

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran kearsipan kelas XI SMK BM Panca Budi Medan T.P. 2014/2015 termasuk dalam kategori baik, hal ini dilihat dari hasil distribusi frekuensi rata-rata jawaban sebesar 38,3%.
2. Gaya belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas XI SMK BM Panca Budi Medan T.P. 2014/2015 termasuk dalam kategori baik, hal ini dilihat dari hasil distribusi frekuensi rata-rata jawaban sebesar 45%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variasi gaya mengajar guru dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kearsipan di SMK BM Panca Budi Medan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,545 bernilai positif dan hasil uji t parsial $4,681 > 1,67$.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kearsipan di SMK BM Panca Budi Medan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,383 bernilai positif dan $4,038 > 1,67$.
5. Terdapat hubungan secara bersama-sama yang positif dan signifikan variasi gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kearsipan di SMK BM Panca Budi Medan yang

ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,868 dan F hitung sebesar $87,487 > 3,17$ dengan $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variasi gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa yang disesuaikan akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya lebih meningkatkan untuk kedepannya dalam mengadakan variasi gaya mengajar dalam proses belajar mengajar, dan selalu memperhatikan masing-masing siswa saat belajar agar variasi gaya mengajar lebih sesuai untuk kebutuhan.
2. Siswa sebaiknya lebih memahami gaya belajar yang digunakan supaya mampu menyesuaikan dengan variasi gaya mengajar guru saat guru sedang memberikan materi pelajaran.
3. Hendaknya guru lebih terampil dalam mengadakan variasi gaya mengajar dalam proses belajar mengajar baik melalui variasi suara, memberikan waktu, kesenyapan, mengadakan kontak pandang, gerakan anggota badan serta pergantian posisi dalam kelas, sehingga guru mampu menyesuaikan diri dalam mengadakan variasi tersebut setiap proses belajar mengajar dengan memperhatikan keadaan siswanya. Apabila guru menyesuaikan variasi gaya mengajar dengan kondisi siswa maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

4. Hendaknya selama proses belajar mengajar di kelas, siswa dituntut untuk selalu konsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan tidak terpengaruh oleh keadaan di luar kelas. Siswa perlu mengenali gaya belajar yang dimiliki dan mengoptimalkan gaya belajarnya sehingga mampu menemukan cara belajar yang sesuai dengan diri siswa. Maka siswa akan mencapai prestasi belajar yang maksimal.
5. Hendaknya guru menyesuaikan diri dalam mengadakan variasi gaya mengajar ketika proses belajar mengajar dengan melihat situasi dan kondisi siswanya, serta mengajak siswanya untuk mengenali dan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa dan mengajarkan siswanya untuk memberdayakan gaya belajar tersebut semaksimal mungkin. Sehingga guru harus menyesuaikan variasi gaya mengajarnya sesuai dengan gaya belajar siswa. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai variasi gaya mengajar sehingga mampu mengkoordinir tiap-tiap gaya belajar yang dimiliki siswanya. Dengan begitu prestasi belajar siswa akan lebih maksimal.